

ABSTRAK

Erika Amelia 210521100030, Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. *Cyber Sexual Harassment* Melalui Anonymous Chat Telegram di Kalangan Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui mengenai bentuk pelecehan seksual di kalangan mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura pada Bot Anonymous Chat Telegram. Teori Anomie yang dikemukakan oleh Emile Durkheim sebagai pisau analisis untuk memahami digunakan untuk membantu dalam menganalisis perilaku menyimpang (*deviant behavior*) yang disebabkan oleh leburnya nilai atau aturan di ruang bot anonymous chat telegram, serta Teori Kekerasan Simbolik yang dikembangkan oleh Pierre Bourdieu digunakan untuk membantu dalam menganalisis tentang bahasa sebagai instrumen dalam mekanisme kekerasan simbolik di ruang bot anonim tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan analisis isi. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, melibatkan mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura dan beberapa pelaku pengguna bot anonim telegram. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles&Huberman dan validasi data menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pelecehan yang didapatkan mahasiswa berupa ekspresi hasrat seksual secara vulgar, permintaan konten eksplisit, serta ajakan aktivitas seksual. Bahasa yang digunakan pelaku tidak hanya menunjukkan upaya dominasi melainkan bagian dari mekanisme kekuasaan simbolik yang telah terinternalisasi dan dianggap wajar dalam ruang tersebut. Selanjutnya, proses kekerasan seksual siber berlangsung secara bertahap, dimulai dari pengenalan awal, pengiriman isyarat seksual terselubung hingga pada akhirnya terjadi pelecehan dalam bentuk pesan vulgar dan sensual. Respons korban turut memperkuat intensifikasi perilaku pelaku. Penelitian ini mengidentifikasi adanya potongan waktu yang menentukan apakah seseorang akan menjadi korban atau hanya berada pada posisi sebagai calon korban.

Kata Kunci : Kekerasan Seksual, Bot Anonim Telegram, Kuasa Bahasa

ABSTRACT

Erika Amelia 210521100030, *Sociology Study Program, Department of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University Madura. Cyber Sexual Harassment Through Anonymous Chat Telegram Among Trunojoyo University Madura Students.*

This study aims to describe and understand the forms of sexual harassment among students at Trunojoyo University Madura in the Anonymous Chat Telegram Bot. Emile Durkheim's theory of anomie is used as an analytical tool to understand deviant behavior caused by the dissolution of values or rules in the anonymous chat bot space, while Pierre Bourdieu's theory of symbolic violence is used to analyze language as an instrument in the mechanism of symbolic violence in the anonymous chat bot space. This study employs a qualitative method with a phenomenological approach and content analysis. Data was collected through observation, interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling, involving students from Trunojoyo University of Madura and several users of the anonymous Telegram bot. Data analysis was conducted using the Miles & Huberman model, and data validation was performed using source and method triangulation techniques.

The results of the study indicate that the forms of harassment experienced by students include vulgar expressions of sexual desire, requests for explicit content, and invitations to engage in sexual activities. The language used by perpetrators not only reflects attempts at domination but is also part of a symbolic power mechanism that has been internalized and considered normal within that space. Furthermore, the process of cyber sexual violence occurs gradually, beginning with initial introductions, the sending of subtle sexual signals, and ultimately culminating in harassment in the form of vulgar and sensual messages. The victim's responses further intensify the perpetrator's behavior. This study identifies a critical timeframe that determines whether an individual becomes a victim or remains in the position of a potential victim.

Keywords: *Sexual Harassment, Anonymous Telegram Bot, Power of Language*